

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sikap, pengetahuan, kepedulian dan tanggungjawab terhadap lingkungan dan makhluk hidup. Pembelajaran Biologi, bukan hanya bagaimana mengumpulkan pengetahuan berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip, teori atau konsep. Namun dalam pembelajaran Biologi siswa aktif mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis dan merupakan suatu proses penemuan (Hamidah, 2014).

Salah satu kegiatan yang menerapkan metode ilmiah dalam pembelajaran adalah kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk terlibat langsung dengan objek yang akan diamati. Kegiatan praktikum merupakan hal yang sangat penting di Sekolah. Setiap sekolah harus mempunyai laboratorium untuk melaksanakan praktikum. Kegiatan praktikum menjadi komponen penting dalam mata pelajaran IPA, khususnya Biologi. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran (Atnur, 2014).

Hakikat IPA adalah melakukan proses pembelajaran dengan berbasis praktikum, karena IPA menekankan pada proses pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar beserta makhluk hidup yang ada didalamnya. Praktikum dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai materi dengan kegiatan praktikum, selain itu kegiatan praktikum dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif serta mempunyai pengalaman yang berbeda dari proses pembelajaran di kelas karena siswa langsung terlibat pada objek yang dipelajari (Munandar, 2016).

Pembelajaran biologi tidak bisa lepas dari praktikum, disebabkan banyaknya konsep abstrak dalam biologi yang harus dimengerti. Kegiatan praktikum dapat membuat konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Sehingga praktikum sangat

penting untuk dilakukan guru dan siswa terutama untuk meningkatkan pemahaman siswa. Biologi merupakan ilmu pengetahuan tentang suatu hal yang hidup oleh karena itu didalamnya tersusun atas banyak teori-teori tentang kehidupan, untuk membuktikan kebenaran teori tersebut maka kegiatan praktikum dilaksanakan. Praktikum juga dapat menjadi sarana pengambilan data suatu peristiwa biologi. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang banyak digunakan guru biologi untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa adalah praktikum. Pada umumnya kegiatan siswa dalam praktikum biologi adalah membaca Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan, menyediakan alat dan bahan, melakukan prosedur eksperimen yang ada, kemudian menyusun laporan eksperimen. Kegiatan praktikum dirancang khusus untuk membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan proses sains seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil, mengidentifikasi variabel, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen dan melakukan eksperimen (Rustaman, 2009).

Mastika (2014) dalam jurnalnya, menyatakan bahwa kondisi daya dukung laboratorium IPA/Biologi yang ada di 8 sekolah di kota Denpasar belum memenuhi standar minimal 100% yang telah ditetapkan, yakni: 1) Fasilitas daya dukung sarana prasarana yang ada di ruang laboratorium IPA/Biologi di 8 sekolah SMA di kota Denpasar belum memenuhi standar minimal 100% (80,56%). Sedangkan dalam penelitian Siburian (2017), menyatakan bahwa pelaksanaan praktikum biologi di kelas X SMA N 16 Medan belum terlaksana dengan baik, yaitu dilakukan 3 kali dalam 1 semester. Pelaksanaan praktikum di kota Jambi sudah terlaksana sebesar 65,38%, namun masih ada kendala dan kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan praktikum (Hamidah, 2014).

Kegiatan praktikum merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk menguji dan melaksanakan suatu teori secara nyata. Kegiatan praktikum ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa, memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan alat dan bahan dalam praktikum, khususnya pada mata pelajaran Biologi. Walaupun di setiap kota berbeda-beda dalam melaksanakan praktikum, tetapi pelaksanaan praktikum ini sering mengalami kendala baik karena faktor sarana dan prasarana, waktu, siswa,

guru, laboran dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mendeskripsikan berarti memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Dengan memaparkan dan menggambarkan secara jelas dan terperinci pelaksanaan dan kesulitan praktikum biologi, maka pelaksanaan dan kesulitan praktikum biologi dapat diketahui dengan jelas dan dapat menjadi refleksi untuk perbaikan kegiatan praktikum biologi di masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting untuk mendeskripsikan pelaksanaan praktikum IPA berdasarkan evaluasi guru dan siswa di SMP Kabupaten Sragen tahun ajaran 2018/2019, yaitu di SMP Al-Qolam Muhammadiyah, SMPN 1 kalijambe dan SMPN 2 Sidoharjo.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah praktikum IPA di SMP Kabupaten Sragen semester genap tahun ajaran 2018/2019.
2. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan praktikum biologi berdasarkan evaluasi guru dan siswa di SMP Kabupaten Sragen semester genap tahun ajaran 2018/2019.
3. Parameter dalam penelitian ini adalah evaluasi guru dan siswa tentang pelaksanaan praktikum biologi semester genap di SMP Kabupaten Sragen tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan praktikum IPA berdasarkan evaluasi guru dan siswa di SMP Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan praktikum IPA berdasarkan evaluasi guru dan siswa di SMP Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa dapat mengoptimalkan pemanfaatan pelaksanaan praktikum agar dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman terhadap materi dan kemampuan proses ilmiah.
2. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat mengetahui pelaksanaan dan kesulitan dalam melaksanakan praktikum biologi dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangannya untuk proses pembelajaran yang lebih baik di masa depan.
3. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.